

IMPLEMENTASI TEKNIK PROYEKSI PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN KEDIRI TAHUN 2018/2019 – 2027/2028

Nurul Hudha Purnomo

IAIN Kediri
hudhapurnomo@iainkediri.ac.id

ABSTRACT

Management of students is an act of managing students since the first time they enroll in the institution until their graduation using effective and efficient ways so that they can achieve the educational goals set by the institution. In the process of management of students, the first thing to do is planning. At the planning stage, there is a process of determining future plan, which one of its methods is education projection. Projections are estimations of future conditions using existing data. The method used in the projection is to use the growth rate (AP), while the data is taken from the number of new students and graduates of the Islamic Education (PAI) study program, using the assumptions of upward targets. The result of the education projections on the number of new students obtained by the AP data is 0.6%. This result was used to carry out projections for the next 9 years so that the target in 2027 would be obtained by 460 students. The AP data for PAI alumni is 9.94%. This data is used to carry out projections, so that by 2027 it is targeted that the number of graduates will increase to 460 students. This data is expected to be useful to determine the planning of the number of lecturers, facilities and infrastructure.

Keywords: Projections, Growth Rate, Planning

ABSTRAK

Manajemen peserta didik adalah pengelolaan peserta didik mulai dari saat peserta didik masuk di institusi sampai dengan lulus perkuliahan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh institusi. Pada proses manajemen peserta didik hal yang pertama kali dilakukan adalah perencanaan, pada tahap perencanaan terdapat proses menetapkan rencana pada masa datang salah satu metode yang dilakukan adalah proyeksi pendidikan. Proyeksi adalah perkiraan tentang kondisi yang akan datang dengan menggunakan data yang ada. Metode yang digunakan dalam proyeksi adalah dengan menggunakan angka pertumbuhan (AP), data yang digunakan jumlah mahasiswa baru dan lulusan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Asumsi yang digunakan menggunakan target naik. Hasil dari proyeksi pendidikan pada jumlah mahasiswa baru diperoleh AP data sebesar 0,6%, hasil ini digunakan untuk melakukan proyeksi 9 tahun kedepan sehingga didapatkan target pada tahun 2027 sejumlah 460 mahasiswa. AP data untuk alumni PAI adalah sebesar 9,94%, data tersebut digunakan untuk melakukan proyeksi, sehingga pada tahun 2027 ditargetkan jumlah lulusan meningkat menjadi 460 mahasiswa. Data ini diharapkan dapat berguna untuk menentukan rencana jumlah dosen, sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Proyeksi, Angka Pertumbuhan, Perencanaan

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor. Untuk mewadahi kemampuan peserta didik tersebut sivitas akademik institusi diharapkan dapat

bersinergi dengan seluruh sivitas akademika. IAIN Kediri sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi islam negeri berkewajiban melakukan pengelolaan pendidikan secara profesional. Pengelolaan institusi mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang ditetapkan oleh pemerintah.

Salah satu unsur dalam SNPT yaitu pemenuhan sumber daya baik manusia maupun non manusia untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar lulusan IAIN Kediri mendapatkan pelayanan yang prima saat menempuh perkuliahan.

Dengan kondisi tersebut maka diperlukan salah satu fungsi dari manajemen pendidikan yaitu fungsi perencanaan. Perencanaan adalah suatu fungsi dalam manajemen pendidikan dalam menentukan apa yang akan dikerjakan secara sistematis dengan mempertimbangkan segala kemungkinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dalam dunia pendidikan khususnya pada institusi pendidikan diperlukan analisis yang komprehensif dengan mempertimbangkan sumber daya pada institusi. Terdapat beberapa kesulitan dalam menyusun perencanaan pendidikan salah satunya adalah ketidakpastian kondisi yang akan terjadi pada masa yang akan mendatang. Strategi yang dapat dilakukan oleh institusi dalam menghadapi ketidakpastian tersebut adalah melakukan langkah antisipasi lebih awal dengan menggunakan proyeksi pendidikan.

Proyeksi pendidikan dapat digunakan diantaranya untuk memperkirakan jumlah kebutuhan peserta didik, jumlah dosen, jumlah tenaga pendidikan dan jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan institusi pada masa yang akan datang. Dalam proyeksi tersebut data yang dibutuhkan pertama kali untuk melakukan analisis awal adalah data jumlah mahasiswa, data ini akan mempengaruhi jumlah kebutuhan dosen, jumlah kelas, jumlah tenaga administrasi, jumlah sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa tahun ini pemerintah melalui kementerian pendidikan tinggi semakin memperhatikan pentingnya data jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi, data tersebut dapat diakses dalam

bank data yang disediakan oleh pemerintah diantaranya adalah melalui forlap dikti. Selain itu data masyarakat usia sekolah, tingkat kelahiran dan tingkat kematian dapat diakses dari data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri baru saja mengalami perubahan status dari bentuk sekolah tinggi menjadi institut. Kondisi tersebut perlu disikapi dengan melakukan tata kelola perguruan tinggi dengan baik, salah satunya adalah dalam proses perencanaan. Proses ini dilakukan dengan melibatkan semua unsur sivitas akademika agar rencana yang dihasilkan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika. Selain itu perencanaan pada institusi perlu melakukan proyeksi jumlah peserta didik atau mahasiswa pada masa datang sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan selaras sesuai dengan kondisi sebenarnya yang terjadi di institusi.

Dengan perubahan tersebut maka program studi pendidikan agama islam (PAI) yang terdapat pada IAIN Kediri perlu menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut, salah satu bentuk penyesuaian tersebut adalah dengan meningkatkan proses perencanaan pada peserta didik baru. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran masa depan yang utuh terkait dengan prediksi jumlah calon peserta didik, dengan adanya proses tersebut diharapkan kedepannya mahasiswa dapat memperoleh pelayanan yang layak dari segi sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilakukan di prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri agar mengetahui proyeksi peserta didik atau mahasiswa IAIN Kediri pada TA 2018/2019 – 2027/2028, selain itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan masukan pada manajemen institusi dalam menyusun perencanaan pendidikan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka untuk

memperjelas fokus penelitian yang dilakukan dapat ditarik rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proyeksi jumlah mahasiswa baru program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kediri Pada tahun 2018/2019 – 2027/2028 ?
2. Bagaimanakah proyeksi jumlah lulusan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kediri dari TA 2014/2015 – 2018/2019 ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proyeksi jumlah mahasiswa baru program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kediri pada tahun 2018/2019 – 2027/2028
2. Mendeskripsikan proyeksi jumlah lulusan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kediri pada tahun 2018/2019 – 2027/2028

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menggunakan data yang bersifat kuantitatif untuk keperluan analisisnya, sehingga dalam proses pengumpulan data dilakukan pengukuran (measurement) atau bisa menggunakan data kuantitatif yang telah tersedia (non-metrik)” (Setyadin, 2005). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif, dimana data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dideskripsikan berdasarkan hasil perhitungan proyeksi pendidikan agar mendapatkan hasil perkiraan jumlah mahasiswa baru dan jumlah lulusan prodi PAI IAIN Kediri pada tahun 2018/2019 – 2027/2028. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari bagian Akademik IAIN Kediri. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini antara lain adalah jumlah mahasiswa baru IAIN Kediri

dari Tahun Akademik 2014/2015 sampai dengan tahun 2018/2019. Data lulusan Mahasiswa PAI Tahun Akademik 2014/2015 sampai dengan tahun 2018/2019. Data ini digunakan untuk menghitung Angka Pertumbuhan (AP). Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi dengan target naik. Penggunaan asumsi tersebut dikarenakan bahwa untuk menghitung angka pertumbuhan, harapan dari manajemen adalah angka pertumbuhannya naik. Indikator yang dipakai untuk melakukan proyeksi pendidikan pada prodi PAI IAIN Kediri yaitu jumlah mahasiswa baru dan lulusan. Prosedur analisis data yang dilakukan pertama kali adalah menyusun jumlah mahasiswa dan lulusan dalam lima tahun terakhir, kemudian selanjutnya adalah menghitung (AP) angka pertumbuhan, setelah ditemukan angka pertumbuhan dalam lima tahun terakhir, maka langkah yang terakhir adalah melakukan proyeksi jumlah pertumbuhan mahasiswa baru dan jumlah lulusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Peserta Didik

Pengelolaan perguruan tinggi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh *civitas akademik*. Dalam pengelolaan perguruan tinggi terdapat beberapa manajemen yang perlu dikelola dengan baik diantaranya adalah manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan manajemen hubungan masyarakat. Manajemen tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Salah satu manajemen pada pengelolaan perguruan tinggi adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik adalah Layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti: pengembangan keseluruhan kemampuan,

minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah (Knezevich, 1999). Pendapat lain dikemukakan oleh (Qomar, 2007) manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai dengan lulus dari lembaga pendidikan pendapat tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh (Munifah, 2009) manajemen kesiswaan adalah proses pengelolaan siswa mulai dari penerimaan sampai kelulusan untuk pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. .dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah manajemen yang berfungsi melakukan pengelolaan peserta didik mulai dari saat peserta didik masuk di institusi sampai dengan lulus perkuliahan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh institusi.

Proses manajemen peserta didik memuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Yang pertama kali dilakukan dalam penerimaan mahasiswa baru adalah proses perencanaan, dimana pada proses ini kegiatan yang direncanakan antara lain adalah jumlah daya tampung prodi, jumlah mahasiswa yang akan diterima, dana yang dibutuhkan, kegiatan promosi, hingga tes yang dilakukan untuk menjangkau mahasiswa baru. Perkiraan jumlah mahasiswa yang akan diterima merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi aspek lain pada institusi. Dengan mengetahui perkiraan jumlah mahasiswa yang akan diterima maka institusi juga dapat memperkirakan kebutuhan dosen, sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di institusi.

Perencanaan Pendidikan

Pengelolaan pendidikan tinggi diawali dengan kegiatan perencanaan institusi, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Terry, 1977) bahwa fungsi manajemen antara lain adalah *Planning* (Perencanaan), *Organizing*

(Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan). Fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan secara efektif dan efisien.

Menurut (Terry, 1977) perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Coombs (1982) perencanaan adalah suatu proses berkesinambungan tidak saja berhubungan dengan kemana harus pergi tetapi berhubungan pula dengan cara bagaimana dapat sampai dan melalui jalan mana yang terbaik. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan proses merencanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, pendapat yang hamper sama juga dikemukakan oleh (Munifah, 2009) perencanaan adalah proses pikir yang sistematis dalam menetapkan apa, bagaimana, dan kapan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Tahapan Perencanaan Pendidikan

Pada perencanaan pendidikan, tahapan pertama kali yang dilakukan adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai. Dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai perlu melihat semua unsur baik dari sumber internal maupun dari sumber eksternal, kemudian setelah itu dianalisis dengan melibatkan pakar, manajemen, dosen, mahasiswa dan stakeholders untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai secara bersama. Dalam menentukan tujuan terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan (Locke & Latham, 1990) mengemukakan dalam menentukan tujuan terdapat lima prinsip antara lain yaitu kejelasan, tantangan, komitmen, umpan balik

dan kompleksitas tugas. Kejelasan mempunyai arti bahwa tujuan yang disusun dapat dipahami oleh seluruh sivitas akademik sehingga tidak terdapat ambiguitas dalam memahami maksud dari tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu tujuan harus dapat diukur dan mempunyai target waktu yang jelas.

Kemudian yang kedua adalah tantangan, tujuan yang disusun sebaiknya bukan hal yang mudah dicapai, sehingga tidak menimbulkan motivasi dalam meraihnya, tujuan yang disusun hendaknya menantang tetapi tetap realistis dapat dicapai. Yang ketiga adalah komitmen, prinsip ini bermakna dalam proses mencapai tujuan dibutuhkan komitmen yang kuat oleh semua sivitas akademik. Sehingga perencanaan yang telah disusun dapat dijalankan dengan penuh komitmen. Selanjutnya adalah umpan balik kegiatan ini memberikan kesempatan untuk melihat sejauh mana tujuan dapat tercapai kemudian kesulitan yang dihadapi sehingga setiap SDM yang terlibat dapat menyesuaikan sendiri cara mereka menjalankan tugas. Prinsip yang terakhir adalah kompleksitas tugas, pada prinsip ini diperlukan kemampuan pimpinan dalam membagi tugas antar individu.

Tahapan yang kedua dalam proses perencanaan adalah analisis situasi dan kondisi. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk dapat memahami situasi dan kondisi yang terjadi pada institusi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini antara lain yang pertama adalah mengetahui kelebihan dari institusi terkait dengan sumber daya apa saja yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan, kemudian yang kedua adalah apa saja kelemahan dalam institusi sehingga dapat dicarikan upaya untuk mengatasinya, yang ketiga adalah peluang dari luar untuk dapat mencapai tujuan. Dan yang terakhir adalah ancaman yang diprediksi timbul pada saat mencapai tujuan.

Tahapan yang ketiga adalah setelah melakukan analisis terhadap situasi dan kondisi, maka perlu dimunculkan alternatif

atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dalam penyusunan perencanaan perlu dibuat lebih dari satu cara, hal tersebut untuk mengantisipasi jika cara pertama yang digunakan mengalami kegagalan. Sesuai dengan tahapan tersebut maka yang perlu dilakukan program studi pada saat merencanakan mahasiswa baru adalah membuat proyeksi jumlah mahasiswa baru sehingga dapat diantisipasi sumber daya yang dibutuhkan.

Proyeksi Jumlah Mahasiswa

Proyeksi jumlah mahasiswa merupakan salah satu langkah perencanaan yang dilakukan institusi untuk memperoleh gambaran tentang jumlah mahasiswa baru. Menurut (Kintamani, 2014) proyeksi adalah perkiraan tentang kondisi yang akan datang dengan menggunakan data sekarang. Dari pengertian tersebut maka untuk menghitung perkiraan jumlah mahasiswa pada 10 tahun yang akan datang digunakanlah data jumlah mahasiswa 5 tahun yang lalu sampai dengan sekarang untuk melihat kecenderungan prosentase pertumbuhan jumlah mahasiswa baru.

Data perkiraan jumlah mahasiswa pada nantinya akan berguna bagi program studi dalam menyusun rencana induk pengembangan (RENIP), rencana strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop). Dengan adanya proyeksi tersebut maka institusi dapat memperkirakan langkah antisipasi dalam menyusun kebutuhan dosen pada setiap prodi, jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan setiap tahun. Kegiatan ini juga dapat berimplikasi pada tercapainya borang akreditasi program studi terkait dengan pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa.

Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru Prodi PAI

Menurut data yang dikeluarkan oleh bagian akademik IAIN Kediri, data jumlah mahasiswa baru prodi PAI dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Baru PAI Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Mahasiswa Baru
2014	449
2015	460
2016	419
2017	393
2018	433
Total	2154

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa jumlah mahasiswa Prodi PAI IAIN Kediri mengalami perkembangan yang fluktuatif, hal tersebut terlihat bahwa tahun 2014 jumlah mahasiswa baru sebanyak 449, kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi 460, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 419, tahun 2017 menjadi 393, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 433. Total mahasiswa pada 5 tahun terakhir sebanyak 2154. Dari data tersebut setelah mengalami penurunan, jumlah mahasiswa baru mengalami kenaikan hal tersebut salah satu faktornya adalah perubahan bentuk status institusi dari sekolah tinggi menjadi institut,

Untuk menghitung angka pertumbuhan mahasiswa baru, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kintamani (2013) adalah sebagai berikut

Gambar 1 Rumus Angka Pertumbuhan

$$ATS_n = \frac{S_n - S_{n-1}}{S_{n-1}} \times 100$$

ATS_n = Angka Pertumbuhan Tahun n

S_n = Mahasiswa Tahun n

S_{n-1} = Mahasiswa Tahun Sebelumnya

Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut didapatkan hasil sebagaimana termuat pada tabel berikut

Tabel 2 Angka Pertumbuhan (AP) Mahasiswa baru PAI Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Mahasiswa Baru	AP
2014	449	0
2015	460	2,4
2016	419	-8,9
2017	393	-6,2
2018	433	10,2
Total	2154	

Pada tahun 2014 jumlah mahasiswa baru adalah 449, kemudian tahun 2014 meningkat menjadi 460 dengan AP sebesar 2,4%, 2016 mengalami penurunan menjadi 419 mahasiswa dengan AP sebesar -8,9, tahun 2017 prodi PAI hanya membuka 10 kelas, sehingga terjadi penurunan sebesar -6,2, kemudian tahun 2018 jumlah mahasiswa baru meningkat menjadi 433 atau terdapat kenaikan sebesar 10,2 %, peningkatan tersebut salah satunya terjadi karena perubahan status STAIN menjadi IAIN Kediri. Dari data tersebut maka dilakukan proyeksi 9 tahun kedepan, hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru PAI tahun 2019 - 2027

	TAHUN	Jumlah Mahasiswa Baru	AP
DATA	2014	449	0
	2015	460	2,4
	2016	419	-8,9
	2017	393	-6,2
	2018	433	10,2
PROYEKSI	2019	436	0,6
	2020	439	0,6
	2021	442	0,6
	2022	445	0,6
	2023	448	0,6
	2024	451	0,6
	2025	454	0,6
	2026	457	0,6
	2027	460	0,6

Dari data tersebut diperoleh angka rata-rata pertumbuhan sebesar -0,6, karena dalam memproyeksikan jumlah mahasiswa baru asumsi yang digunakan adalah asumsi naik, maka AP proyeksi setiap tahun adalah 0,6, sehingga pada tahun 2027 diharapkan jumlah mahasiswa baru PAI mencapai jumlah 460 Mahasiswa, hal tersebut sangat mungkin dicapai, faktor yang pertama adalah perubahan status pengelolaan IAIN yang sudah berubah akan membuat animo masyarakat terhadap institusi meningkat. Faktor yang kedua adalah banyaknya jumlah pesantren didaerah Kediri dan sekitar. Untuk mencapai target mahasiswa yang telah ditetapkan maka diperlukan strategi promosi yang informatif dan menarik. Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut salah satunya adalah (Asmiati, Akbar, & Sultan, 2014) mengemukakan bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa setelah dilakukan kegiatan promosi pasca peralihan dari institut menjadi UIN Alaudin Makassar.

Proyeksi Jumlah Lulusan PAI

Data jumlah lulusan dari tahun 2014 - 2018 yang didapat dari bagian akademik IAIN Kediri adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Angka Pertumbuhan (AP) Lulusan PAI Tahun 2014 - 2018

Tahun	Jumlah Lulusan	AP
2014	161	0
2015	164	1,8
2016	112	-31,7
2017	199	77,6
2018	315	58,2
Total	2154	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perkembangan data lulusan yang fluktuatif pada rentang waktu tahun 2014 sampai dengan 2018, terjadi peningkatan sebesar 1,8% pada tahun 2015, kemudian mengalami penurunan sebesar 31,7% pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2017

mengalami kenaikan signifikan sebesar 77,6% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 315 mahasiswa. Dari data tersebut maka dibuatlah proyeksi jumlah lulusan program studi PAI. Hasil dari proyeksi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Proyeksi Jumlah Lulusan PAI Tahun 2019 - 2027

	Tahun	Jumlah Lulusan	AP
DATA	2014	161	0
	2015	164	1,86
	2016	112	-31,71
	2017	199	77,68
	2018	183	-8,0402
PROYEKSI	2019	201	9,84
	2020	220	9,45
	2021	241	9,55
	2022	264	9,54
	2023	290	9,85
	2024	318	9,66
	2025	349	9,75
	2026	383	9,74
	2027	421	9,92

Data pada tabel 5 didapatkan rata-rata angka pertumbuhan pada AP data sebesar 9,94% data tersebut digunakan untuk memproyeksikan jumlah lulusan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2027 dari hasil proyeksi tersebut diharapkan setiap tahun jumlah lulusan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 9,7%. Jumlah lulusan tepat waktu akan mempengaruhi nilai saat prodi melakukan proses akreditasi

SIMPULAN

Proyeksi Pendidikan adalah perkiraan tentang kondisi yang akan datang dengan menggunakan data sekarang. Proyeksi pendidikan merupakan langkah awal dalam fungsi manajemen perguruan tinggi yaitu fungsi perencanaan. Pada proyeksi jumlah mahasiswa baru dan lulusan PAI IAIN Kediri data yang digunakan adalah data mahasiswa

baru dalam lima tahun terakhir dan lulusan, yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Kemudian asumsi yang digunakan adalah asumsi dengan target naik. Metode yang digunakan adalah metode proyeksi dengan menggunakan angka pertumbuhan (AP). Dari data tersebut didapatkan AP sebesar 0,6 pada mahasiswa baru, data tersebut digunakan untuk memproyeksikan jumlah maba dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2027, hasilnya adalah pada tahun 2027 diharapkan jumlah mahasiswa meningkat menjadi 460. Data yang kedua adalah data lulusan mahasiswa PAI dari tahun 2014 – 2018, setelah dihitung menggunakan rumus AP, diperoleh angka pertumbuhan sebesar 9,9%. Angka tersebut digunakan sebagai dasar proyeksi lulusan pada tahun 2019 sampai dengan 2027. Dari perhitungan target yang ingin dicapai pada tahun 2027 adalah 421 jumlah lulusan dengan rata-rata AP pertahun sebesar 9,7%.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan, pertama adalah untuk mencapai target tersebut maka diperlukan upaya dari seluruh sivitas akademik mulai dari dengan meningkatkan promosi, meningkatkan kualitas pembelajaran dan membekali lulusan dengan kemampuan kerja yang mumpuni. Yang kedua adalah hendaknya pemangku kebijakan menyusun perencanaan dengan baik salah satunya adalah dengan membuat proyeksi pendidikan sehingga pada nantinya dapat menentukan langkah antisipasi yang tepat dalam membuat kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, h. (2016). proyeksi kebutuhan dosen prodi manajemen pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan iain sultan amai gorontalo (tahun akademik 2016/2017- 2020/2021). *tabir: jurnal manajemen pendidikan islam volume 4, nomor 2*, 12-36.
- Asmiati, Akbar, m., & Sultan, i. (2014). Strategi Promosi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam Meningkatkan Jumlah Calon Mahasiswa Pasca Peralihan dari Institut Menjadi Universitas. *Jurnal Komunikasi KAREBA Vol 3, No.1 Januari - Maret 2014*, 8-14.
- Kintamani, I. (2014). Menyusun Proyeksi Pendidikan, Metode, Dan Aplikasi Proyeksi Sekolah Dasar Tahun 2012/2013-2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume.20, Nomor 2*, 261-280.
- Locke, E., & Latham, G. (1990). *A theory of goal setting & task performance*. Englewood Cliffs, NJ, US: Prentice-Hall, Inc.
- Munifah. (2009). *Manajemen Pendidikan & Implementasinya*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Pendidikan, Bidang Pendayagunaan dan Pelayanan Data dan Statistik. (2013). *Pusat Data dan Statistik Pendidikan Proyeksi Siswa Tingkat Nasional Tahun 2012/2013—2020/2021*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan.
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Setyadin, B. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang: Lembaga Penelitian UM.
- Terry, G. (1977). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.